

Pengelolaan Administrasi Umum, Aset Dan Kepegawaian Berbasis Web di Pemerintahan Kabupaten Sumedang

Muhammad Agreindra Helmiawan

Program Studi Teknik Informatika

STMIK Sumedang, Jl. Angkrek Situ No. 19, Sumedang, 45323 Indonesia

email : agreindra@stmik-sumedang.ac.id

ABSTRACT

Dinas Pemerintah pada sebuah kabupaten merupakan pelaksana otonom daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Urusan otonom tersebut meliputi pengelolaan administrasi seperti data surat, arsip, aset dan kepegawaian yang sangat rentan dengan masalah Pengelolaan, Akurasi dan kehilangan data-data tersebut yang akan menghambat usaha untuk pencarian data terutama untuk beberapa data yang jangka waktunya telah lama. Dari kendala diatas, penulis bermaksud untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan dengan membangun sebuah sistem yang berbasis web yang dapat menjadi sebuah sarana yang dapat membantu memudahkan dalam pengelolaan administrasi sub bagian umum, aset dan kepegawaian guna mendukung pekerjaan petugas pada sub bagian umum, aset dan kepegawaian. Pengelolaan administrasi umum, aset dan kepegawaian berbasis web ini memudahkan dalam pengolahan data-data tersebut sehingga kegiatan di bagian administrasi umum, aset dan kepegawaian menjadi lebih tepat dan akurat serta Pemerintahan menyadari system dapat mengoptimalkan kinerja pemerintahan untuk dapat mencapai prestasi yang diharapkan Pengelolaan administrasi umum, aset dan kepegawaian berbasis web diharapkan dapat terus digunakan secara optimal untuk menunjang pekerjaan, sehingga Dinas Pemerintahan Kabupaten Sumedang, dapat memaksimalkan kinerjanya dan tepat sasaran. Lewat penggunaan metode prototype dan juga tahapan-tahapannya dapat mempermudah untuk merancang aplikasi berbasis web yang dirancang ini.

Kata Kunci : *Administrasi, Sistem Informasi, Website, Prototype*

1. Introduction

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 30 tahun 2014 pasal 1 tentang administrasi pemerintahan menerangkan bahwa administrasi pemerintahan adalah tata laksana dalam pengambilan keputusan dan/atau tindakan oleh badan dan/atau pejabat pemerintahan yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan bertugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidangnya dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati; serta memiliki fungsi dalam perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan, pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Salah satunya pada peraturan bupati sumedang tentang uraian tugas jabatan struktural pada Dinas Pemerintahan Kabupaten Sumedang dalam pasal 6 menerangkan bahwa tugas sub. bagian umum, aset dan kepegawaian antara lain menyusun rancangan usulan kebutuhan, penempatan, pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian pegawai dinas; Menyusun dan melaksanakan administrasi kepegawaian dinas; Menyusun dan melaksanakan kegiatan tata usaha dan kearsipan dinas; Merumuskan dan mengendalikan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga dinas; Menyusun dan melaksanakan kegiatan humas dan protokol dinas dan Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam setiap penyampaian informasi tentunya memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap organisasi maupun instansi pemerintahan yang memiliki cakupan kinerja yang cukup luas, sehingga data yang perlu dikelolanya pun tidak sedikit. Setiap organisasi, perusahaan maupun lembaga pemerintah pasti memerlukan suatu unit yang dapat mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan dokumentasi yang pada akhirnya akan menghasilkan, menerima, mengolah dan menyimpan berbagai surat, laporan, formulir dan sebagainya. Dari perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini untuk membangun system pengelolaan Administrasi umum, Aset dan Kepegawaian di Pemerintahan Kabupaten Sumedang

2. Research Method

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan penggunaan metode dalam membangun aplikasi, membentuk model dan merancang aplikasi. Penggunaan metode Prototype ini pengguna dan peneliti dapat berinteraksi langsung dengan demikian pengguna mendapatkan gambaran awal tentang aplikasi yang akan dibuat. Model prototype adalah metode dengan menyajikan gambaran yang lengkap tentang sistemnya, pemesan dapat melihat pemodelan system dari sisi tampilan maupun teknik procedural yang akan di bangun. Metode prototype ini juga merupakan suatu proses pembuatan software yang bersifat berulang dan dengan perencanaan yang cepat yang dimana terdapat umpan balik yang memungkinkan terjadinya perulangan dan perbaikan software sampai dengan software tersebut memenuhi kebutuhan dari pengguna. Metode prototype digunakan karena pada metode ini mempunyai komunikasi terjalin baik antara pengembang dan pelanggan, pengembang dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan setiap pelanggannya, pelanggan berperan aktif dalam proses pengembangan system, lebih menghemat waktu dalam pengembangan system, seta penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkannya. Model prototype mempunyai beberapa tahapan di antaranya:

1. Mengidentifikasi kebutuhan.
2. Quick design.
3. Build Prototype.
4. Evaluasi Pelanggan.
5. Pembuatan Dan Impementasi

2.1. Pengembangan Model

Metodologi pengembangan model yang digunakan adalah metode prototype yang secara skematik digambarkan sebagai berikut:

Analisis Kebutuhan	Pengumpulan Data	Perancangan Aplikasi	Pembuatan Aplikasi
1. Analisis system yang sedang berjalan 2. Analisis kekurangan system yang sedang berjalan 3. Analsis system yang akan dibuat	4. Observasi 5. Wawancara 6. Study Kepustakaan	7. Perancangan Tabel database 8. Perancangan UNL (Unified Modelling Language) 9. Desain Interface	10. Membuat Database 11. Membuat Interface 12. Evaluasi

Gambar 1. Langkah Pengembangan Model

Pengelolaan Administrasi Umum, Aset dan Kepegawaian ini dibuat menggunakan metodologi prototype. Prototype merupakan metodologi pengembangan software yang menitikberatkan pada pendekatan aspek desain, fungsi dan user-interface. Developer dan User fokus pada user-interface dan

bersama-sama mendefinisikan spesifikasi, fungsi, desain dan bagaimana software bekerja. Developer dan User bertemu dan melakukan komunikasi dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan. Developer mengumpulkan detail dari kebutuhan dan memberikan suatu gambaran dengan blueprint (prototype).

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan Prototyping yang dianggap cocok dalam merencanakan dan membangun sistem atau perangkat lunak dalam mengikuti kebutuhan pengguna, metode ini sangat sesuai diterapkan dalam proses perancangan perangkat lunak yang akan dibangun. Tahapan-tahapan dalam model proses prototype mewakili tahapan pengembangan desain perangkat lunak baru yang akan dibangun.

Dari proses tersebut akan diketahui detail-detail yang harus dikembangkan atau ditambahkan oleh Developer terhadap blueprint, atau menghapus detail-detail yang tidak diperlukan oleh User. Proses akan terjadi terus menerus sehingga produk sesuai dengan keinginan dari User

3. Result and Analysis

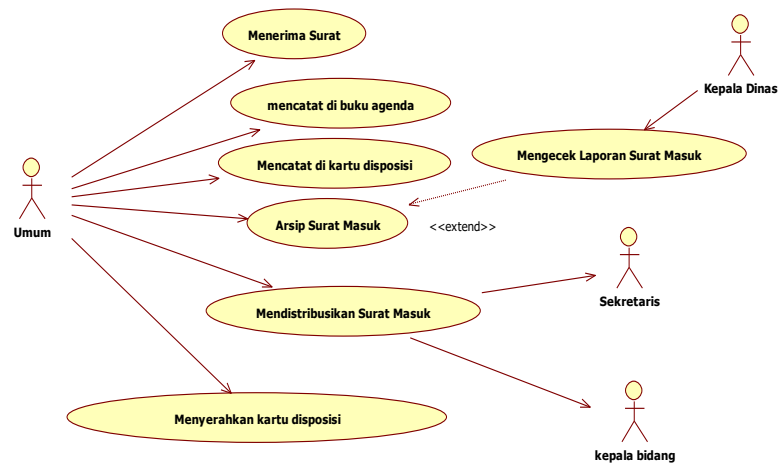
3.1. Analisa Proses Sistem

Tabel 1. Analisa Proses Sistem

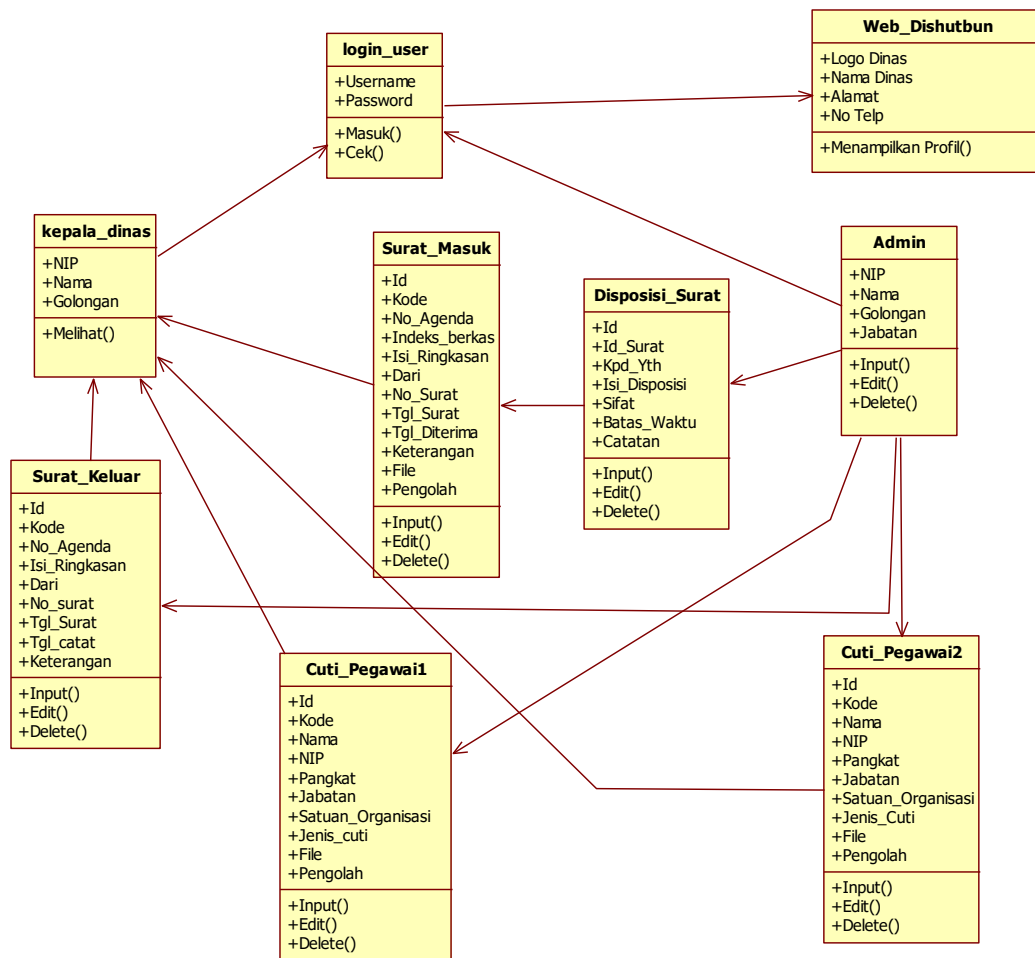
No	Menu	Fungsi
1	Umum	Merupakan bagian pertama yang menerima surat masuk dari luar dan membuat disposisinya.
2	Sekretaris	Sekretaris mengelola surat masuk dan menyerahkan surat masuk beserta disposisinya ke kepala dinas ataupun ke kepala bidang.
3	Kepala Dinas	Memberikan instruksi atau informasi untuk surat yang telah masuk pada kartu disposisi.
4	Kep.Bidang	Menerima disposisi surat masuk dan melaksanakan instruksi dari kepala dinas.
5	Laporan	Laporan dihasilkan dari bidang sesuai arahan yang diberikan kepala dinas dalam kartu disposisi.

Kemampuan sistem yang yang dirancang pada system ini:

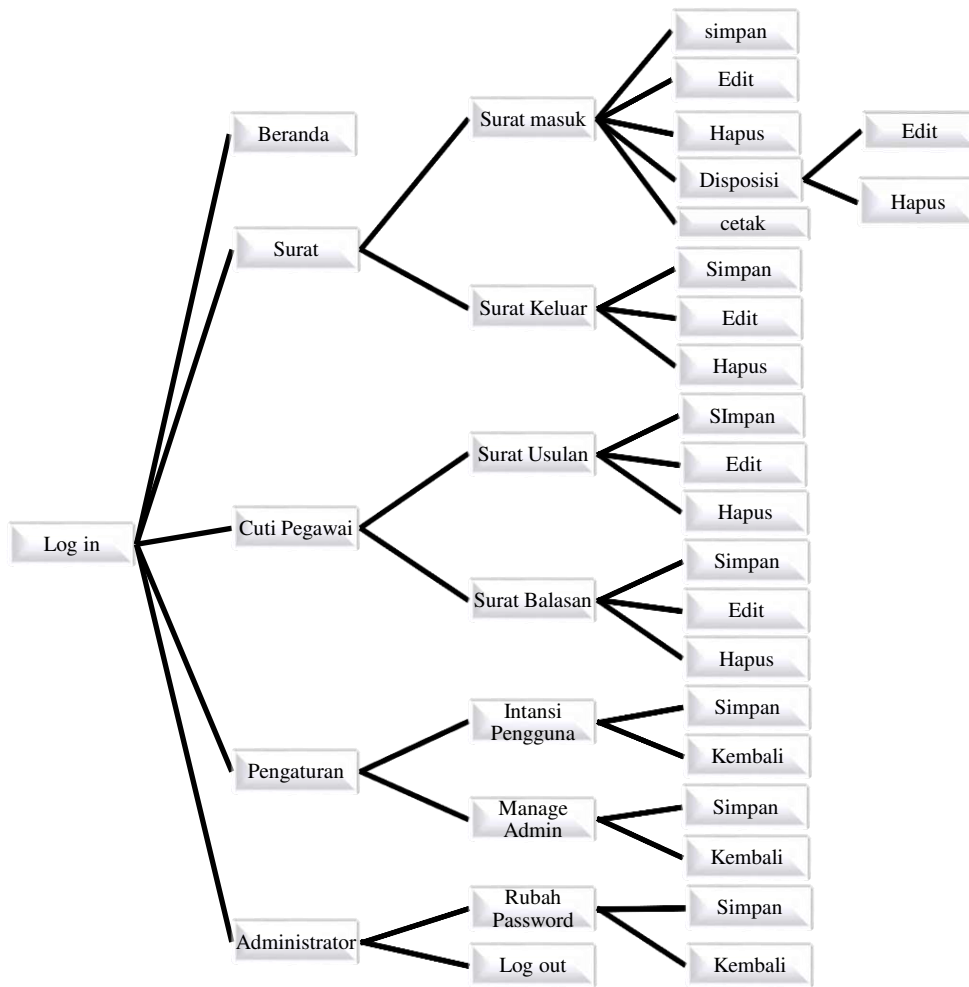
1. Sistem mampu mempercepat pencarian dan pengelolaan data surat masuk, surat keluar dan cuti pegawai di Dishutbun sumedang sehingga kegiatan pengelolaannya menjadi semakin tepat dan akurat.
2. Mengatasi keterlambatan dalam pengelolaan data surat masuk, surat keluar dan cuti pegawai sehingga informasi dari ketiga data tersebut dapat dengan cepat diperoleh. Hal tersebut dapat dihasilkan setelah administrator atau user memasukan data ke aplikasi website yang dibuat yang kemudian secara otomatis sistem akan memproses data tersebut menjadi lebih cepat.
3. Sistem mampu mengatasi resiko terjadinya hilang data dikarenakan surat yang telah rusak dan hilang



Gambar 2. Usecase Diagram System

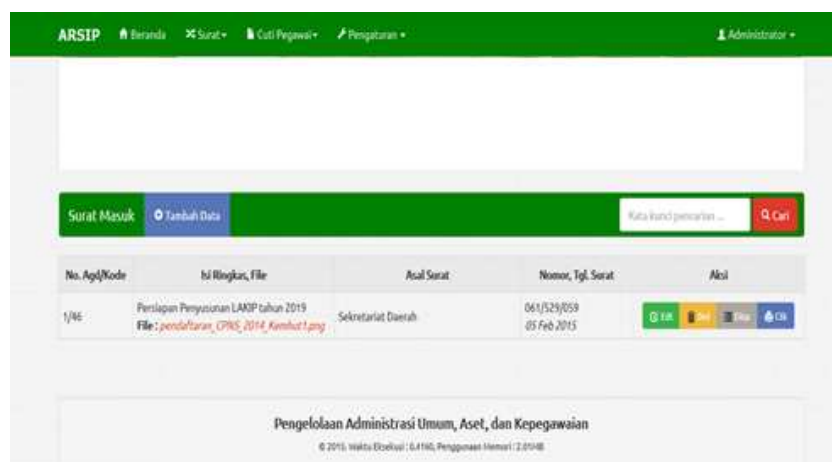


Gambar 3. Class Diagram

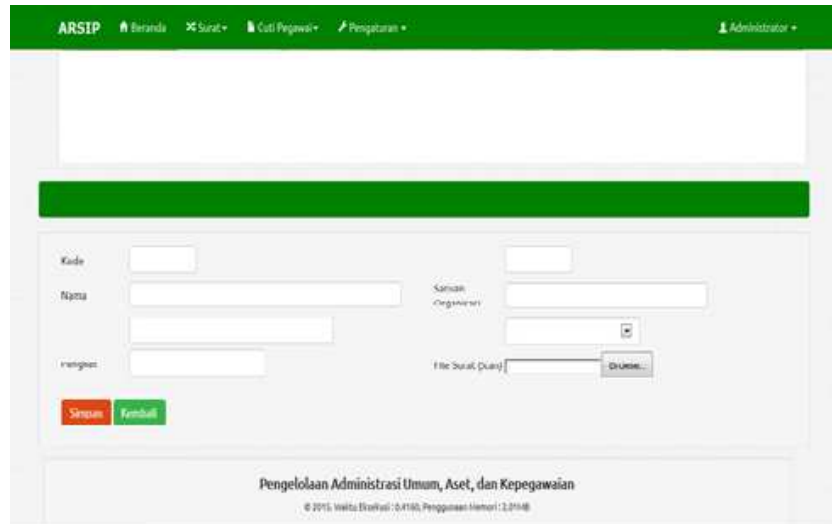


Gambar 4. Struktur Menu System

3.2 Hasil Rancangan



Gambar 5. Surat Masuk



Gambar 9. Pengelolaan Aset

3.3. Uji Validitas, Reliabilitas & Tanggapan Responden Terhadap Sistem

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis akan dilakukan suatu uji yang disebut dengan uji validitas, Reliabilitas dan Tanggapan Responden terhadap system yang dibuat, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa baik system diterima oleh Responden. Responden disini adalah Kepala Dinas dan Pegawai Pemerintahan Kabupaten Sumedang. Setelah didapat distribusi jawaban, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas.

Tabel 2.
Analisis Item Fungsi Sistem

NO	X	Y	X2	Y2	XY	NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	4	59	16	3481	236	22	4	63	16	3969	252
2	3	50	9	2500	150	23	4	62	16	3844	248
3	3	50	9	2500	150	24	4	65	16	4225	260
4	4	64	16	4096	256	25	4	52	16	2704	208
5	4	50	16	2500	200	26	3	48	9	2304	144
6	5	69	25	4761	345	27	4	63	16	3969	252
7	4	63	16	3969	252	28	3	50	9	2500	150
8	4	61	16	3721	244	29	4	59	16	3481	236
9	4	60	16	3600	240	30	4	53	16	2809	212
10	4	52	16	2704	208	31	4	59	16	3481	236
11	3	49	9	2401	147	32	3	50	9	2500	150
12	4	63	16	3969	252	33	3	50	9	2500	150
13	3	50	9	2500	150	34	4	65	16	4225	260
14	4	59	16	3481	236	35	4	50	16	2500	200
15	4	54	16	2916	216	36	5	69	25	4761	345
16	4	59	16	3481	236	37	4	63	16	3969	252
17	3	50	9	2500	150	38	4	62	16	3844	248
18	3	50	9	2500	150	39	4	60	16	3600	240
19	4	64	16	4096	256	40	4	51	16	2601	204
20	4	50	16	2500	200	41	3	49	9	2401	147
21	5	68	25	4624	340	42	4	63	16	3969	252

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(54.11915) - (205)(3098)}{\sqrt{\{54.797 - (205)^2\} \{54.179610 - (3098)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{643410 - 635090}{\sqrt{\{43038 - 42025\} \{9698940 - 9597604\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8320}{\sqrt{(1013)(101336)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8320}{\sqrt{102653368}} = \frac{8320}{10131,79} = 0,82$$

Untuk item perhitungan keseluruhan dapat dilihat pada lampiran, selanjutnya hasilnya ada pada tabel dibawah ini, dengan ketentuan jika skor lebih dari 0,268 dikatakan valid.

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas Fungsi Sistem

No	r hitung	r tabel	Ket	No	r hitung	r tabel	Ket
1	0.779	0.304	Valid	9	0.571	0.304	Valid
2	0.871	0.304	Valid	10	0.84	0.304	Valid
3	0.548	0.304	Valid	11	0.648	0.304	Valid
4	0.807	0.304	Valid	12	0.679	0.304	Valid
5	0.704	0.304	Valid	13	0.747	0.304	Valid
6	0.777	0.304	Valid	14	0.733	0.304	Valid
7	0.624	0.304	Valid	15	0.831	0.304	Valid
8	0.629	0.304	Valid				

Setelah didapat distribusi jawaban responden untuk angket Fungsi Sistem, selanjutnya melakukan pengujian Reliabilitas.

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas Item Fungsi Sistem

No	X	Y	X2	Y2	XY	No	X	Y	X2	Y2	XY
1	31	28	961	784	868	22	33	30	1089	900	990
2	26	24	676	576	624	23	34	28	1156	784	952
3	28	22	784	484	616	24	34	31	1156	961	1054
4	33	31	1089	961	1023	25	30	22	900	484	660
5	26	24	676	576	624	26	27	21	729	441	567
6	37	32	1369	1024	1184	27	33	30	1089	900	990
7	33	30	1089	900	990	28	26	24	676	576	624
8	33	28	1089	784	924	29	31	28	961	784	868
9	32	28	1024	784	896	30	30	23	900	529	690
10	30	22	900	484	660	31	31	28	961	784	868
11	28	21	784	441	588	32	26	24	676	576	624
12	33	30	1089	900	990	33	28	22	784	484	616
13	26	24	676	576	624	34	34	31	1156	961	1054
14	31	28	961	784	868	35	26	24	676	576	624

No	X	Y	X ²	Y ²	XY	No	X	Y	X ²	Y ²	XY
15	30	24	900	576	720	36	37	32	1369	1024	1184
16	31	28	961	784	868	37	33	30	1089	900	990
17	26	24	676	576	624	38	34	28	1156	784	952
18	28	22	784	484	616	39	32	28	1024	784	896
19	33	31	1089	961	1023	40	30	21	900	441	630
20	26	24	676	576	624	41	28	21	784	441	588
21	36	32	1296	1024	1152	42	33	30	1089	900	990

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(54.44636) - (1657)(1441)}{\sqrt{\{54.51359 - (1657)^2\} \{54.38979 - (1441)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2410344 - 2387737}{\sqrt{\{2773386 - 2745649\} \{2104866 - 2076481\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22607}{\sqrt{(27737)(28385)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22607}{\sqrt{787314745}} = \frac{22607}{28059,12} = 0,805$$

Setelah diketahui nilai rxy maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearmen Brown, yaitu :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,805}{1 + 0,805} = \frac{1,61}{1,805} = 0,900$$

$$r_i = 0,891$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh hasil bahwa reliabilitas instrumen (r_i) lebih besar dari r_{tabel} = 0,304 atau 0,891 > 0,304 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kualitas pelayanan (X) adalah reliabel.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa asumsi responden terhadap sistem seharusnya Sistem dapat mengoptimalkan kinerja Pemerintahan untuk dapat mencapai prestasi yang diharapkan adalah seperti tabel di bawah ini.

Tabel 5.

Pernyataan responden mengenai sistem dapat mengoptimalkan kinerja Pemerintahan untuk dapat mencapai prestasi yang diharapkan

Jawaban Responden	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor	Kriteria	%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.00	0	Baik	76.19
Tidak Setuju	2	0	0.00	0		
Kurang Setuju	3	11	26.19	33		
Setuju	4	28	66.67	112		
Sangat Setuju	5	3	7.14	15		
Jumlah		42	100.00	160		

4. Conclusion

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mendukung pekerjaan di Dinas Pemerintahan Sumedang, khususnya pada bagian administrasi umum, aset dan kepegawaian yang berkaitan dengan data – data Aset, surat dan cuti pegawai diperlukan sebuah system yang dapat mendukung proses pengelolaan data – data tersebut. Pengelolaan administrasi umum, aset dan kepegawaian berbasis web ini memudahkan dalam pengolahan data-data tersebut sehingga kegiatan di bagian administrasi umum, aset dan kepegawaian menjadi lebih tepat dan akurat. Berdasarkan hasil angket sebanyak 11 responden atau 26,19% menganggap bahwa mereka kurang setuju, sebanyak 66,67% menganggap setuju dan 7,14% merasa sangat setuju. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh total skor 160, artinya sistem dapat mengoptimalkan kinerja Pemerintahan untuk dapat mencapai prestasi yang diharapkan berada pada kategori **Baik** dengan interval 156 – 160 dikarenakan Pemerintahan menyadari system dapat menoptimalkan kinerja pemerintahan untuk dapat mencapai prestasi yang diharapkan Pengelolaan administrasi umum, aset dan kepegawaian berbasis web diharapkan dapat terus digunakan secara optimal untuk menunjang pekerjaan, sehingga Dinas Pemerintahan Kabupaten Sumedang,dapat memaksimalkan kinerjanya dan tepat sasaran.

References

- [1] Kemenristekdikti, Statistik Pendidikan Tinggi 2014/2015
- [2] A S Rossa, Shalahuddin M. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika
- [3] Agreindra Helmiawan, Muhammad. 2017, COBIT 5 untuk Manajemen Teknologi Informasi dan Proses Bisnis Perusahaan.
- [4] Herlawati, Widodo Pudjo Prabowo. 2011. Menggunakan UML. Bandung : Informatika